

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi independensi seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Dengan sikap independen, auditor dapat menyertakan pendapat, kesimpulan, pertimbangan atau rekomendasi berdasarkan hasil audit yang dilakukan secara objektif.
2. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemahiran professional yang cermat dan seksama yang dimiliki auditor maka audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Seorang auditor dalam melaksanakan kewajibannya dan tanggungjawab auditnya dituntut untuk selalu bersikap cermat, kritis, kehati-hatian serta mengevaluasi bukti-bukti untuk menghasilkan kualitas audit yang baik agar bebas dari salah saji material
3. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas auditnya akan semakin menurun. Saat auditor dihadapkan dengan tekanan anggaran waktu, terdapat kecenderungan auditor

akan menunjukkan reaksi yang merugikan seperti mengurangi prosedur audit, mengurangi keefektifan dan ketepatan pengumpulan bukti audit.

4. Independensi, *Due Professional Care* dan *Time Budget Pressure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi dan kesibukan auditor sehingga beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 13 KAP yang bersedia berkontribusi.
2. Penelitian ini menghasilkan nilai *R-squared* sebesar 64,5% sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan kesemua objek mengenai kualitas audit.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini supaya penelitian lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Waktu penyebaran kuesioner sebaiknya tidak dilakukan pada saat auditor sedang sibuk bekerja (masa audit) sehingga jumlah responden akan lebih banyak.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa memperluas ruang lingkup penelitian.